

Pengembangan Kurikulum ISMUBA dalam Penguatan Ibadah Praktis di SMA Muhammadiyah Bantul

Firman Facatle¹⁾, Hendro Widodo²⁾

Universitas Ahmad Dahlan

¹⁾facatlefirman@gmail.com, ²⁾ hendro.widodo@pgsd.uad.ac.id

Abstrak. Pengembangan kurikulum berbasis penguatan ibadah sangatlah penting untuk diterapkan dalam bentuk pembelajaran kelas berupa literatur dan dalam bentuk pembelajaran luar kelas dalam bentuk praktik dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari, karena untuk meningkatkan iman serta taqwa peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus, dimana data-data didapatkan di lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain wawancara, analisis dokumen, dan observasi. Pendekatan yang beragam ini digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena yang diamati dalam praktik mengenai banyak isu penting mengenai pelaksanaan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul. Peneliti memperoleh dokumentasi dari catatan yang disediakan sekolah seperti RPP, absensi, dan foto kegiatan program ISMUBA, melakukan observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung, karena dengan pengamatan langsung dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti serta peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang objek penelitian di wilayah penelitian dan lingkungan sekolah. teknik analisis data meliputi pengumpulan data dari berbagai pendekatan, pemilihan dan pengklasifikasian data yang relevan dengan sasaran penelitian, penyajian data yang diperoleh, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwasannya proses pengembangan kurikulum ISMUBA dalam penguatan ibadah di SMA Muhammadiyah Bantul meliputi perencanaan kurikulum ibadah, implementasi kurikulum ibadah, serta evaluasi ibadah, dalam setiap tahap pengembangan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul sudah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan yang diharapkan dari pihak sekolah sendiri, sehingga manfaat yang didapatkan khususnya bagi sekolah SMA Muhammadiyah Bantul adalah terciptanya aktivitas pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, Sementara itu bagi siswa, berhasilnya pengembangan kurikulum khususnya dalam ibadah memberikan manfaat yang signifikan. Para siswa dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka dengan lebih baik, menjaga dan lebih bisa memanfaatkan waktu dalam beribadah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Kata kunci : Pengembangan, Kurikulum ISMUBA, Ibadah

Abstract. The development of a curriculum based on strengthening worship is very important to be implemented in the form of classroom learning in the form of literature and in the form of learning outside the classroom in the form of practice and implementation in daily life, because it increases students' faith and piety. This research is research that uses a qualitative case study type method, where data is obtained in the field. The methods used to collect data include interviews, document analysis, and observation. This diverse approach is used to explain various phenomena observed in

practice regarding many important issues regarding the implementation of the ISMUBA curriculum at SMA Muhammadiyah Bantul. Researchers obtained documentation from records provided by the school such as lesson plans, attendance, and photos of ISMUBA program activities, carried out field observations by conducting direct observations, because direct observations can provide more accurate and relevant results to the problem being researched and researchers can get a more comprehensive picture. about research objects in the research area and school environment. Data analysis techniques include collecting data from various approaches, selecting and classifying data that is relevant to research targets, presenting the data obtained, and drawing conclusions. The results of this research are that the process of developing the ISMUBA curriculum in strengthening worship at SMA Muhammadiyah Bantul includes planning the worship curriculum, implementing the worship curriculum, and evaluating worship. At every stage of developing the ISMUBA curriculum at SMA Muhammadiyah Bantul it has gone well and effectively as expected. the school itself, so that the benefits obtained, especially for the Muhammadiyah Bantul High School, are the creation of learning activities and religious activities that suit the needs of the surrounding community. Meanwhile, for students, the successful development of the curriculum, especially in worship, provides significant benefits. Students can develop their potential and abilities better, maintain and make better use of their time in worship so that the learning process can run smoothly and learning goals can be achieved better.

Keywords: *Development, ISMUBA Curriculum, Worship*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu elemen pendidikan terpenting yang sering diabaikan. Kurikulum, yang merupakan fondasi pendidikan dan memiliki banyak segi serta kompleks dari awal hingga akhir, perlu dikaji secara kreatif, dinamis, dan berkala dengan mempertimbangkan kemajuan terkini.¹ Kurikulum penting untuk memperhatikan, karena tidak hanya menjadi pedoman dalam proses pendidikan, tetapi juga berperan dalam pengukuran, evaluasi, dan pembentukan karakter peserta didik².

Kurikulum sebagai penentuan pencapaian, isi, dan progres pendidikan guna menentukan suatu keahlian hasil akhir dari suatu lembaga. Untuk mencapai kualifikasi yang sesuai dengan arah dan tujuan pembelajaran oleh karena itu perlunya suatu lembaga untuk mengembangkan kurikulum yang ada. Pengembangan kurikulum haruslah disesuaikan dengan kondisi baik dari

¹ Mulik Cholilah and others, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2023), 56-67 <<https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>>.

² Hari Prabowo, 'Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan', *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 3.1 (2019), 1-10 <[file:///E:/File Ridho/File Kuliah/File Semester 6/Kajian Kurikulum/Artikel Peranan Kurikulum.pdf](file:///E:/File%20Ridho/File%20Kuliah/File%20Semester%206/Kajian%20Kurikulum/Artikel%20Peranan%20Kurikulum.pdf)>.

lingkungan maupun karakter dari peserta didik³. Proses perumusan keputusan mengenai tujuan dan bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai melalui kegiatan pendidikan dikenal dengan pengembangan kurikulum. Untuk menjamin tercapainya tujuan dan kegiatan pembelajaran, maka pengembangan kurikulum bisa didefinisikan sebagai suatu usaha dalam perencanaan yang menghasilkan sesuatu yang berpedoman pada hasil nilai-nilai kurikulum⁴.

Kurikulum berbasis penguatan ibadah merupakan suatu proses pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan ibadah dalam konteks Pendidikan. Kurikulum berbasis penguatan ibadah juga mencakup upaya untuk mengintegrasikan ajaran agama, sikap, dan ibadah dalam kurikulum pendidikan, sehingga Selain kompeten, peserta didik juga memiliki kemauan dan kebiasaan yang diperlukan untuk menghayati ajaran dan cita-cita Islam sehari-hari⁵. Mata pelajaran unik yang wajib ada di satuan pendidikan Muhammadiyah adalah pendidikan ISMUBA.

ISMUBA (Islam, Muhammadiyah, dan Bahasa Arab) adalah suatu konsep pendidikan yang dikembangkan oleh organisasi Muhammadiyah sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik. Konsep ini mencakup tiga unsur utama, yaitu Al-Islam yang fokus pada ajaran agama Islam dan nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Kemuhammadiyah fokus pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip Muhammadiyah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Bahasa Arab yang berfokus pada penggunaan Bahasa Arab sebagai sarana untuk memahami Al-Qur'an dan hadis. Terkhususkan pada pengembangan kurikulum berbasis penguatan ibadah pada kurikulum ISMUBA, yang kedudukannya sangat penting agar peserta didik dapat mempelajari kaidah kaidah dan aturan ibadah yang sejalan dengan Al Qur'an dan sunnah agar tidak terdapat kekeliruan dalam beribadah serta meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT. Implementasi kurikulum ISMUBA bertujuan untuk mengintegrasikan ajaran agama Islam dalam proses pembelajaran, termasuk pemahaman dan praktik ibadah, seperti fiqih ibadah, shalat, puasa,

³ Yogi Wibisono, 'Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Ismuba Di Smp Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 167 <<https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1124>>.

⁴ Fera Eka Widayanti, 'Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2019), 69-82 <<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3572>>.

⁵ Miftah Syarif, 'PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SEBAGAI KURIKULUM INTI DI SEKOLAH', *Jurnal Pigur*, 2017, 194-202.

dan ibadah lainnya selain itu dengan mengamplifikasikan kedalam kegiatan dan kativitas sehari hari untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar⁶.

Masalah pembelajaran ibadah baik dari literatur maupun praktik lapangan masih banyak ditemukan, seperti peserta didik tidak tepat waktu dalam menjalankan ibadah, ibadah dengan cepat, tidak membaca doa ketika beribadah. Hal ini yang menjadikan pentingnya mengembangkan kurikulum ISMUBA khususnya dalam penguatan ibadah siswa agar terwujudnya siswa yang mampu menjalankan ibadah yang sesuai dengan tuntutan al-Quran dan Sunnah serta menjadikan peserta didik taat dalam beragama.

Penelitian tentang pengembangan kurikulum sudah banyak yang meneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Mufti dan Hendro Widodo dari Universitas Ahmad Dahlan pada tahun 2021 yang meneliti “*Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Banguntapan*”. Hasil dari penelitian ini adalah kurikulum Ismuba yang digunakan menyelaraskan kurikulum Kementerian Pendidikan, Agama, dan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. Yang terdiri dari topik Aqidah, Akhlak, Ibadah/Muamalah, Sejarah Islam, Al-Qur’an, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab. Kecenderungan desain kurikulum ISMUBA yang digunakan pada model subject center design⁷. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Muhammad Sya’roni, Nur Zaini, Zaini Miftah tentang “*Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Model Boarding School Kabupaten Lamongan*”. Hasil penelitian ini adalah kurikulum PAI yang digunakan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren setempat yang diselaraskan dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan pembiasaan⁸.

Maka dari itu, dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kurikulum ISMUBA khususnya dalam penguatan ibadah di SMA Muhammadiyah Bantul penelitian ini merupakan hal baru dibandingkan dengan penelitian terdahulu karena lebih spesifik dalam mata pelajaran ibadah serta praktik pengamalannya dalam lingkungan sekolah yang termasuk di dalamnya pada ibadah praktis. Mata pelajaran ibadah merupakan mata pelajaran pokok dari ISMUBA di sekolah

⁶ Umam Mufti and Hendro Widodo, ‘Kurikulum ISMUBA Di SD Muhammadiyah Banguntapan’, *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2.1 (2021), 85 <<https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.906>>.

⁷ Astuti Budi Handayani, Hendro Widodo, and Waluyo Erry Wahyudi, ‘Penerapan Kurikulum Ismuba Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Smp Muhammadiyah Banguntapan’, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2020), 231–43 <<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4558>>.

⁸ Zaini Miftah Muhammad Sya’roni, Nur Zaini, ‘PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI SEKOLAH MODEL BOARDING SCHOOL KABUPATEN LAMONGAN’, *Neuropsychology*, 3.8 (2017), 85–102 <http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html>.

muhammadiyah baik dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Penelitian tentang ISMUBA sangat penting karena memiliki beberapa alasan yang mendukung keberhasilan pengembangan pendidikan di Indonesia, terutama di kalangan organisasi Muhammadiyah seperti pengembangan karakter Islami, pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian yang menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus, dimana data-data didapatkan di lapangan⁹. Tujuan penelitian ini agar peneliti dapat mendeskripsikan pengembangan kurikulum ISMUBA dalam menguatkan ibadah di SMA Muhammadiyah Bantul. Kepala sekolah dan enam guru pengampu mata Pelajaran ISMUBA menjadi subjek pada penelitian ini. Adapun objek penelitian ini adalah kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

a) wawancara

wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini telah disusun sebelumnya, namun dapat diubah-ubah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh responden. Dengan demikian, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dan juga memudahkan dalam perbandingan data.

b) analisis data

analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data dari ragam teknik yang digunakan, memilih dan memilah data yang memiliki signifikansi dengan objek penelitian, mendisplay data yang didapatkan, kemudian membuat kesimpulan.

c) Observasi

observasi lapangan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan sekolah juga ruang belajar, dan dokumentasi didapatkan oleh peneliti dari dokumen yang disediakan di sekolah

Pendekatan yang beragam ini digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena yang diamati dalam praktik mengenai banyak isu penting mengenai pelaksanaan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul. Peneliti memperoleh dokumentasi dari catatan yang

⁹ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

disediakan sekolah dan melakukan observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung di wilayah penelitian dan lingkungan sekolah. Proses penggunaan teknik analisis data meliputi pengumpulan data dari berbagai pendekatan, pemilihan dan pengklasifikasian data yang relevan dengan sasaran penelitian, penyajian data yang diperoleh, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Kurikulum ISMUBA dalam Penguatan Ibadah Praktis di SMA Muhammadiyah Bantul

Pengembangan kurikulum merupakan upaya untuk memfokuskan kembali kurikulum yang ada saat ini agar lebih dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan memberikan pembaharuan. Upaya ini kemudian diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dan mampu menjawab setiap persoalan yang dihadapi dalam pendidikan ¹⁰. Pengembangan kurikulum juga bertujuan untuk menghasilkan kurikulum yang bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa tentunya yang searah dan sesuai dengan perkembangan zaman, ¹¹.

Pengembangan kurikulum adalah salah satu tugas terpenting yang perlu diselesaikan di bidang pendidikan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini. Sekolah menyusun kurikulum dalam upaya mengatasi permasalahan yang muncul di setiap zaman dan di setiap komunitas. Hal ini juga dilakukan oleh SMA Muhammadiyah Bantul yang juga mengembangkan kurikulum ISMUBA khususnya dalam penguatan ibadah praktis di lingkungan sekolah. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul dapat diketahui bahwa pengembangan kurikulum ISMUBA disesuaikan dengan silabus Dari dikdasmen PWM DIY dan Buku sumber belajar ISMUBA Dari dikdasmen PP Muhammadiyah. Terkhususnya dalam hal penguatan ibadah praktis, di SMA Muhammadiyah Bantul terdapat beberapa program yang dijalankan yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, selain itu, program tambahan yang menarik adalah ketika Ramadhan sekolah mengadakan pesantren kilat yang di dalamnya terdapat pelatihan perawatan jenazah, sholat jenazah dan mengontrol puasa serta sholat tarawih para siswa. Hal ini sesuai dengan

¹⁰ Salman Alfarisi, 'Analisis Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah', *Rayah Al-Islam*, 4.02 (2020), 347-67 <<https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.346>>.

¹¹ Mahrus Mahrus, 'Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2021), 81-100 <<https://doi.org/10.37286/ojs.v7i1.93>>.

hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu narasumber yaitu Waka ISMUBA SMA Muhammadiyah Bantul *“kegiatan ibadah di sekolah ada beberapa yang sangat rutin yaitu seperti sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, kemudian pada saat bulan Ramadhan kita isi dengan kegiatan pesantren kilat yang didalamnya terdapat pelatihan mengurus jenazah, praktek sholat jenazah, kemudian mengecek sholat tarawihnya, puasanya”*.

Dalam pengembangan kurikulum ISMUBA yang lebih spesifiknya pada penguatan ibadah praktis di lingkungan sekolah, terdapat beberapa tahap. Umumnya pengembangan kurikulum dalam pelaksanaannya memiliki tiga tahap yang meliputi perencanaan, implementasi, serta evaluasi.

a) Tahap Perencanaan Pengembangan Kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah

Perencanaan kurikulum ialah suatu prosedur dimana perencana ikut serta dalam beberapa tahapan pengambilan keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memilih cara serta sarana untuk mencapainya. Proses ini melibatkan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, analisis kebutuhan, penyusunan desain kurikulum, serta validasi dan implementasi kurikulum. Pada tahap ini memiliki tujuan untuk menjelaskan visi dan misi atau mengembangkan tujuan yang ingin dicapai¹². Dalam tahapan ini untuk merumuskan ide-ide, sebagaimana ide-ide tersebut digunakan untuk mengembangkan program.

Hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul, pada tahap Perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran. Penyusunan rencana pengembangan kurikulum ISMUBA yang termasuk didalamnya terdapat penguatan ibadah disusun oleh guru ISMUBA kemudian disampaikan melalui rapat koordinasi ISMUBA dan disahkan pada rapat staf bersama Waka kurikulum lalu disosialisasikan kepada Bapak Ibu Wali Kelas dan guru mata Pelajaran.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu narasumber yaitu guru pengampu mata Pelajaran ISMUBA dan sebagai WAKA Kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul *“Perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran melalui rakor ismuba dan disahkan pada rapat staf bersama Waka kurikulum lalu disosialisasikan kepada Bapak Ibu Wali Kelas dan guru mapel”*.

¹² Khosip Ihsan, 'Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab', *Pelita*, 4.2 (2012), 282–321 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1973/1/Jurnal_Haniah_Pelita_2012.pdf>.

b) Tahap Implementasi Pengembangan Kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul
Pada dasarnya kurikulum ibadah yang sudah dilaksanakan serta rencana yang berhubungan dengan pengembangan peserta didik mengacu pada tujuan Muhammadiyah yakni menjadikan muslim yang sebenar-benarnya¹³. Pada tahap ini merupakan kegiatan yang menerapkan segala bentuk perencanaan yang tercantum dalam kurikulum¹⁴. Ide mendasar di balik pengembangan kurikulum adalah mengambil tindakan berdasarkan apa yang telah disiapkan, dengan menggunakan tahapan sebagai panduan untuk memastikan pengoperasian yang optimal.

Tahap implementasi kurikulum adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, dalam bentuk tindakan praktis, sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap¹⁵. Tahap implementasi kurikulum membantu guru dalam mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan kemampuan siswa selain itu, membantu peserta didik dalam berkembang kearah yang lebih baik¹⁶. Implementasi dari hasil perencanaan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul telah dilaksanakan terkhususnya dalam program ibadah praktis di SMA Muhammadiyah Bantul. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan untuk pengembangan kurikulum ISMUBA terkhususnya dalam penguatan ibadah seperti berikut:

Tabel 1
Kegiatan Ibadah

No	Kegiatan	Kelas	Pelaksanaan	Jam
1	Shalat Berjamaah Dhuha	X-XII	Sebelum Pelajaran	07:00-08:00
2	Shalat Berjamaah Dhuhur	X-XII	Waktu Dhuhur	11:30-12:15
3	Sholat Berjamaah Ashar	X-XII	Waktu Ashar	15:00-15:30
4	Berdoa	X-XII	Awal dan Akhir KBM	08:00-08:10

¹³ W Wasito, 'Implementasi Kurikulum ISMUBA Di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2019), 1-18.

¹⁴ Arfandi Arfandi and Munif Shaleh, 'Tahapan-Tahapan Dalam Manajemen Kurikulum Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Edupeia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 2.2 (2018), 63-71.

¹⁵ Dedi Eko Riyadi muhammad raouf, akhmad Said, 'PENGEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH: KONSEP, MODEL DAN IMPLEMENTASI', *Al Ibrah*, 250.2 (2020), 44-47.

¹⁶ Agus Pahrudin, 'Buku: Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Pada Man Di Provinsi Lampung' (Pustaka Ali Imron, 2019).

5	Tilawah Quran	X-XII	Awal Masuk	08:00-08:10
6.	Infaq	X-XII	Setiap Jumat	08:00-08:10
7	Pembiasaan 5 S	X-XII	Masuk Gerbang Sekolah/Hari	06:30-07:00
8	PLS/ Ta'aruf	X-XII	Jelang Ajaran Baru	
9	Puasa Wajib	X-XII	Syahru Ramadhan	
10	Pesantren Kilat/ Ramadhan	X-XII	Syahru Ramadhan	3 hari selama Ramadhan
11	Idul Qurban	X-XII	Syahru Dzulhijah	1 hari setelah idul Adha
12	Pengajian kelas	X-XII	Setiap semester	Di luar jam mata pelajaran

Data di atas menunjukkan bahwanya terdapat beberapa program ibadah yang dijalankan di SMA Muhammadiyah Bantul, sebagai program ISMUBA yang ada di sekolah. Dari hasil wawancara dan pengamatan oleh peneliti *“dalam kegiatan implementasinya dan pelaksanaan kegiatan tersebut semua guru dan Masyarakat sekolah ikut berpartisipasi dalam program ibadah ini. Pelaksanaan program ibadah ini tentunya masih memiliki hambatan salah satunya ialah dalam presensi kegiatan ada yang terlewatkan karena belum bisa terkondisikan”*.



Gambar 1
Kegiatan sembelih kurban

Gambar diatas merupakan salah satu contoh implementasi program ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul, para siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan qurban yang dilakukan rutin setiap tahunnya pada saat idul adha yang dilakukan di halaman sekolah.



Gambar 2
Kegiatan pengajian kelas

Gambar diatas merupakan kegiatan pengajian rutin kelas, pengajian rutin kelas ini diwajibkan bagi setiap kelas di setiap semesternya, dari kelas X sampai kelas XII. Waktu dilaksakannya diluar jam Pelajaran sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar disekolah.

c) Tahap Evaluasi Pengembangan Kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul

Tahap evaluasi kurikulum merupakan tahap terakhir dalam siklus pengembangan kurikulum. Fase terakhir, evaluasi kurikulum, melibatkan evaluasi desain, pelaksanaan, dan hasil kurikulum¹⁷. Tahap ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana implementasi kurikulum sesuai dengan standar nasional sebagai pedoman pengembangan dan implementasi kurikulum kabupaten/sekolah, yang mudah dimengerti dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari¹⁸. Manfaat dari tinjauan atau mengevaluasi kurikulum mencakup menilai kekuatan dan kelemahan program sehubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan, membuat keputusan apakah akan menyetujui, menolak, atau merevisi

¹⁷ Karima Nabila Fajri, 'Proses Pengembangan Kurikulum', *Islamika*, 1.2 (2019), 35-48 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>>.

¹⁸ Baderiah, *Pengembangan Kurikulum*, 2018, IX <<https://revistas.udea.edu.co/index.php/viref/article/view/342196/20806106>>.

program yang sudah diluncurkan, dan, pada akhirnya, menyaring bukti-bukti yang mendukung keputusan tersebut¹⁹.

Pengembangan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul, terkhususnya pada Pelajaran ibadah tentunya terdapat evaluasi untuk mata pelajaran ibadah dilalui dengan sistem penilaian tugas harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir tahun, serta penilaian praktik seperti menyetorkan doa berwudhu dan setelah wudhu, doa shalat, dzikir setelah shalat dan doa-doa yang lainnya kepada guru, hal ini tentunya berdampak baik bagi siswa. Siswa mendapatkan banyak tambahan hafalan doa. Selain itu guru dapat memantau perkembangan pengetahuan dan implementasi pembelajaran ibadah dari siswa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwasanya terdapat 3 orang guru yang khusus memegang mata Pelajaran ibadah ini di semua kelas dari kelas 10 sampai kelas 12, kemudian untuk evaluasi program ISMUBA sendiri dilakukan di akhir tahun ajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti *“terkhususkan evaluasi program ISMUBA sendiri dilakukan di akhir tahun ajaran atau ada waktu yang fleksibel”*.

PENUTUP

Simpulan

Pengembangan kurikulum ISMUBA disesuaikan dengan silabus Dari dikdasmen PWM DIY dan Buku sumber belajar ISMUBA Dari dikdasmen PP Muhammadiyah. Terkhususnya dalam penguatan praktek ibadah, SMA Muhammadiyah Bantul terdapat beberapa program yaitu yaitu shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, shalat ashar berjamaah, selain itu, program tambahan yang menarik adalah Ketika Ramadhan sekolah mengadakan pesantren kilat yang didalamnya terdapat pelatihan perawatan jenazah, shalat jenazah dan mengontrol puasa serta shalat tarawih para siswa. Pengembangan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Bantul terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Penyusunan rencana pengembangan kurikulum ISMUBA yang termasuk didalamnya terdapat penguatan ibadah disusun oleh guru ISMUBA kemudian disampaikan melalui rapat koordinasi ISMUBA dan disahkan pada rapat staf bersama Waka kurikulum lalu

¹⁹ Moch Rizal Umam and Tasman Hamami, 'Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dan Madrasah', *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 9.3 (2023), 1-16 <<https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1556>>.

disosialisasikan kepada Bapak Ibu Wali Kelas dan guru mata Pelajaran. kegiatan implementasinya dan pelaksanaan kegiatan tersebut semua guru dan Masyarakat sekolah ikut berpartisipasi dalam program ibadah ini. Pelaksanaan program ibadah ini tentunya masih memiliki hambatan salah satunya ialah dalam presensi kegiatan ada yang terlewatkan karena belum bisa terkondisikan, untuk evaluasi program ISMUBA sendiri dilakukan di akhir tahun ajaran atau kegiatan lebih fleksibel. Manfaat yang didapatkan khususnya bagi sekolah SMA Muhammadiyah Bantul dalam penerapan kurikulum ISMUBA khususnya dalam penguatan ibadah adalah terciptanya aktivitas pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, Sementara itu bagi siswa, berhasilnya pengembangan kurikulum khususnya dalam ibadah memberikan manfaat yang signifikan. Para siswa dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka dengan lebih baik, menjaga dan lebih bisa memanfaatkan waktu dalam beribadah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Saran

Pengembangan kurikulum di setiap Lembaga Pendidikan, harus mengutamakan kebutuhan peserta didik. Terutama dalam hal pengembangan kemampuan ibadah. Karena ibadah menjadi sentral perkembangan siswa, agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman yang terdapat dalam Al qur'an dan sunnah. Selain itu, guru harus terlibat penuh dalam implementasi kurikulum khususnya pada ibadah karena selain menjadi menggerak, guru juga menjadi contoh yang akan ditiru oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, Salman, 'Analisis Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah', *Rayah Al-Islam*, 4.02 (2020), 347-67
<<https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.346>>
- Arfandi, Arfandi, and Munif Shaleh, 'Tahapan-Tahapan Dalam Manajemen Kurikulum Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 2.2 (2018), 63-71
- Baderiah, *Pengembangan Kurikulum*, 2018, IX
<<https://revistas.udea.edu.co/index.php/viref/article/view/342196/20806106>>
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2023), 56-67 <<https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>>
- Fajri, Karima Nabila, 'Proses Pengembangan Kurikulum', *Islamika*, 1.2 (2019), 35-48
<<https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>>
- Handayani, Astuti Budi, Hendro Widodo, and Waluyo Erry Wahyudi, 'Penerapan Kurikulum Ismuba Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Smp Muhammadiyah Banguntapan', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2020), 231-43
<<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4558>>
- Ihsan, Khosip, 'Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab', *Pelita*, 4.2 (2012), 282-321
<[http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1973/1/Jurnal Haniah_Pelita_2012.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1973/1/Jurnal%20Haniah_Pelita_2012.pdf)>
- Mahrus, Mahrus, 'Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2021), 81-100 <<https://doi.org/10.37286/ojs.v7i1.93>>
- Mufti, Umam, and Hendro Widodo, 'Kurikulum ISMUBA Di SD Muhammadiyah Banguntapan', *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2.1 (2021), 85
<<https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.906>>
- muhammad raouf, akhmad Said, Dedi Eko Riyadi, 'Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model dan Implementasi', *Al Ibrah*, 250.2 (2020), 44-47
- Muhammad Sya'roni, Nur Zaini, Zaini Miftah, 'Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Model Boarding School Kabupaten Lamongan', *Neuropsychology*, 3.8 (2017), 85-102
<http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html>
- Pahrudin, Agus, 'Buku: Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Pada Man Di Provinsi Lampung' (Pustaka Ali Imron, 2019)
- Prabowo, Hari, 'Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan', *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 3.1 (2019), 1-10 <[file:///E:/File Ridho/File Kuliah/File Semester 6/Kajian Kurikulum/Artikel Peranan Kurikulum.pdf](file:///E:/File%20Ridho/File%20Kuliah/File%20Semester%206/Kajian%20Kurikulum/Artikel%20Peranan%20Kurikulum.pdf)>
- Srilestari, 'Pengembangan Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab', *J. Equilibrium*, X.1 (2022), 71-77
- Sugiyono, Dr., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013

- Syarif, Miftah, 'Penguatan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Kurikulum Inti di Sekolah', *Jurnal Pigur*, 2017, 194–202
- Umam, Moch Rizal, and Tasman Hamami, 'Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dan Madrasah', *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 9.3 (2023), 1–16 <<https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1556>>
- Wasito, W, 'Implementasi Kurikulum ISMUBA Di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2019), 1–18
- Wibisono, Yogi, 'Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Ismuba Di Smp Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 167 <<https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1124>>
- Widayanti, Fera Eka, 'Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2019), 69–82 <<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3572>>